

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan keberanian anak TK Beringin Ayula Selatan Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Hal ini dapat terlihat dalam hasil penelitian yang telah dilaksanakan yang diawali observasi awal terhadap subjek penelitian sebagai data awal yang menjadi dasar penelitian, selanjutnya kegiatan siklus I pertemuan 1 aspek yang diteliti keberanian anak berperan polisi jalan raya meningkat 50% (10 orang), keberanian anak berperan sebagai pedagang sayur meningkat 40% (8 orang), dan keberanian anak berperan sebagai dokter meningkat 35% (7 orang), karena belum mencapai indikator kinerja maka dilakukan kegiatan siklus I pertemuan 2 masih dengan aspek yang sama keberanian anak berperan polisi jalan raya meningkat 60% (12 orang), keberanian anak pedagang sayur meningkat 50% (10 orang), dan keberanian anak berperan sebagai dokter meningkat 40% (8 orang).

Dilanjutkan ke siklus selanjutnya karena masih tetap belum mencapai target indikator kinerja yang dilakukan lagi kegiatan siklus II pertemuan 1 keberanian anak berperan polisi jalan raya meningkat 65% (13 orang), keberanian anak berperan pedagang sayur meningkat 65% (13 orang) dan keberanian anak berperan sebagai dokter meningkat 60% (12 orang), dilakukan lagi kegiatan siklus II pertemuan 2 keberanian anak berperan polisi jalan raya meningkat dari 75% (15 orang), keberanian bermain peran sebagai pedagang sayur meningkat 75% (15 orang) dan keberanian anak berperan dokter meningkat 75% (15 orang).

Hal ini sudah sesuai dengan harapan peneliti yang tertuang dalam indikator kinerja keberhasilan kenakalan siswa yaitu apabila 75% dari jumlah siswa sudah memperlihatkan keberanian, berarti terjadi peningkatan 3 orang (15%) menjadi 15 orang (75%), dari keseluruhan anak yang berjumlah 20 orang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dari kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut.

1. Penggunaan metode bermain peran dalam pembelajaran perlu terus ditingkatkan mengingat metode ini dapat meningkatkan keberanian anak.
2. Guru hendaknya menambah wawasan tentang teknik-teknik bermain peran yang tepat dalam rangka merangsang dan meningkatkan keberanian anak, dan seharusnya guru lebih kreatif dalam menciptakan baragam media dan kegiatan sesuai dengan situasi dan kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Bakar M. Luddin, *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*, (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2010)

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dewa Ketut Sukardi, *Organisasi Administrasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983)

Gede Sedayanasa dan Kadek Suranata, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Singaraja : Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Undiksha, 2010)

Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mudjijono, *Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*, (Singaraja : Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Undiksha, 2011)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, (Bandung: FIP- IKIP Bandung, 1997)

Prayitno. 1995. "*Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*" Jakarta: Ghalia Indonesia.

Wijaya, Noto Rohman *Fungsi dan Profesionalisasi Bimbingan dan Konseling Pendidikan*, (Bandung: Depdikbud IKIP Bandung, 1990)

Sujiono, Yuliani Nurani. (2009) *Konsep Dasar Pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PT Indeks

Tidjan, *Konseling dan Bimbingan Pada Sekolah Menengah Pertama*, (Yogyakarta: Swadaya, 1997)

Uno, B. Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penelasannya, (Yogyakarta: Media Wacana Press,2003)

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Visimedia

Wibowo, Mungin Edi. 2005. "*Konseling Kelompok Perkembangan*". Semarang: UNNES Press.